

RINGKASAN

DHIKA WULANDARI. Peningkatan Produksi Jagung Hitam Segar melalui Pola Tanam Tumpang Sari dengan Tanaman Cabai pada CV Canari Farm. *Increased Production of Fresh Black Corn Through Intercropping System with Chili Plants at CV Canari Farm*. Dibimbing oleh ASTRIANA FEBRISARI.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya jagung hitam. CV Canari Farm merupakan salah satu perusahaan yang membudidayakan jagung hitam di Indonesia. Peningkatan produksi jagung hitam segar melalui pola tanam tumpang sari dengan tanaman cabai pada CV Canari Farm perlu dilakukan karena melihat adanya permintaan jagung hitam segar yang belum terpenuhi oleh perusahaan. Pola tumpang sari dilakukan karena lahan yang ada pada CV Canari Farm sudah dimanfaatkan dengan baik sehingga diambil alternatif yaitu melakukan tumpang sari dengan tanaman cabai yang memang sudah rutin ditanam.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis dan menganalisis pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Metode analisis yang digunakan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dalam pengembangan bisnis digunakan untuk melihat sisi aspek non finansial seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Metode kuantitatif dalam kajian pengembangan bisnis ini digunakan untuk menilai aspek finansial. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Penyusunan kajian menggunakan metode analisis SWOT, metode kualitatif digunakan dengan menjabarkan rencana pengembangan bisnis melalui aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, aspek kolaborasi dan metode kuantitatif melalui analisis laporan keuangan studi kelayakan bisnis, perencanaan penerimaan, biaya operasional dan *switching value*.

Rencana pengembangan bisnis yang akan dijalankan yaitu peningkatan produksi jagung hitam segar melalui pola tanam tumpang sari dengan tanaman cabai pada CV Canari Farm. Rencana pengembangan bisnis ini dilakukan agar CV Canari Farm dapat memenuhi permintaan pelanggan terhadap jagung hitam segar. Rencana pengembangan bisnis pada CV Canari Farm meliputi perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan kolaborasi dan perencanaan finansial.

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek non finansial dan finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena sudah memenuhi seluruh kriteria kelayakan bisnis. Kajian pengembangan bisnis ini layak berdasarkan aspek finansial dengan hasil NPV sebesar Rp 59.324.694, IRR 44%, *Payback period* 2,48 tahun, Gross B/C 1,11 dan Net B/C 1,58. Artinya seluruh kriteria kelayakan bisnis sudah memenuhi standar dan dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

Kata kunci : analisis kelayakan usaha, jagung hitam, peningkatan produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.